

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menghadapi berbagai permasalahan terhadap gizi, salah satu permasalahan gizi di Indonesia adalah gizi kurang, dimana masih banyak ditemukan di berbagai daerah Indonesia. Gizi kurang pada umumnya disebabkan oleh kemiskinan, bencana alam, PHK besar-besaran, kurangnya ketersediaan pangan dan kurang baiknya kualitas lingkungan. Kelompok masyarakat yang rentan sekali terhadap gizi atau yang sering menderita akibat kekurangan gizi yaitu anak balita usia 0-5 tahun atau dalam perhitungan bulan 0-6 bulan. Keadaan gangguan gizi secara fisiologis akan berdampak cukup besar terhadap proses pertumbuhan balita, dampak besar gangguan gizi tersebut diantaranya balita akan mengalami kondisi gizi buruk, kemampuan kognitif yang tidak maksimal, kurang aktif, pertumbuhan yang lambat, kecerdasan yang kurang maksimal, perkembangan tidak sesuai, dan berbagai masalah lainnya. Pemenuhan gizi pada anak usia di bawah lima tahun (balita) kini menjadi faktor yang lebih penting dan sangat perlu di perhatikan oleh orangtua dalam menjaga kesehatan balitanya, karena pada usia tersebut membutuhkan zat-zat gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan agar anak balitanya tidak mudah menderita kelainan gizi dan menderita masalah gizi. Selain dengan hal itu untuk mengetahui derajat kesehatan seseorang dapat di lihat melalui status gizinya.

Puskesmas Telukjambe merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat yang beralamatkan di jalan Jalitri Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat. Puskesmas Telukjambe juga memiliki andil besar dalam menjaga kesehatan masyarakat terlebih dalam bagian gizi. Petugas Puskesmas biasanya selalu mengingatkan bagaimana mengontrol asupan gizi anak dengan melakukan pengecekan secara rutin setiap bulannya ke Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

Berdasarkan hasil data laporan dari Puskesmas Telukjambe bulan Oktober 2021 di peroleh informasi pelaporan gizi balita yaitu tercatat 702 anak balita dimana

0,18% anak balita mengalami gizi buruk, 4.4% anak balita mengalami gizi kurang dan 1.9% anak balita mengalami gizi lebih.

Pada saat ini dalam menentukan status gizi balita petugas Puskesmas menggunakan standar Antropometri dari Kemenkes no 2 tahun 2020 diantaranya Berat Badan menurut Umur, Panjang Badan/Tinggi Badan menurut Umur, Berat Badan menurut Panjang/Tinggi Badan dan Indeks Massa Tubuh menurut Umur. Hasil dari penentuan status gizi balita menggunakan Antropometri menurut petugas Puskesmas terlalu banyak opsional status gizi dan dalam hal tersebut juga membingungkan para orangtua dalam menerima status gizi anaknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan juga didukung kemajuan teknologi dalam komputasi serta program pengolahan data, penelitian ini mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan berbasis web untuk menentukan status gizi balita agar lebih spesifik. Sistem yang di buat menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Dalam sistem yang dibuat ini nantinya pengguna akan menginputkan data Antropometri yang sudah diketahuinya. Alasan peneliti memilih metode *Simple Additive Weighting* (SAW) karena metode ini mempunyai kemampuan untuk melakukan penilaian secara lebih akurat dan tepat karena menentukan sebuah nilainya berdasarkan sebuah kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Status Gizi Balita Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi kriteria pada Sistem Pendukung Keputusan penentuan status gizi balita?
2. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan penentuan status gizi balita dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
3. Bagaimana hasil pengujian terhadap Sistem Pendukung Keputusan yang sudah dirancang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sample data pada penelitian ini adalah anak balita umur 0-5 tahun yang datanya ada di Puskesmas Telukjambe
2. Kriteria yang dijadikan penentuan status gizi balita berdasarkan standar Antropometri Kemenkes Tahun 2020 meliputi Berat Badan menurut Umur, Tinggi Badan/Panjang Badan menurut Umur, Berat Badan menurut Tinggi Badan/Panjang Badan, Indeks Massa Tubuh menurut Umur.
3. Sistem pendukung keputusan pada penelitian ini hanya menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)
4. Sistem yang di buat hanya untuk petugas Puskesmas dan orangtua balita
5. Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan *framework Codeigniter* dengan database *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat menentukan kriteria pada Sistem Pendukung Keputusan penentuan status gizi balita
2. Menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan penentuan status gizi pada balita menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)
3. Mengetahui hasil pengujian terhadap Sistem Pendukung Keputusan yang sudah dirancang sehingga sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Teoritis

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan penentuan status gizi balita.
2. Bisa memahami dan menerapkan ilmu yang telah penulis dapat, baik di Universitas Buana Perjuangan Karawang maupun diluar bangku kuliah.

b. Praktis

1. Membantu petugas Puskesmas Telukjambe menentukan keputusan akhir status gizi balita yang lebih spesifik.
2. Meningkatkan mutu kinerja Puskesmas Telukjambe.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan pada laporan tugas akhir sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan berbagai tinjauan pustaka dan landasan teori mengenai pengetahuan yang mendukung dalam penyelesaian masalah dalam penelitian seperti teori sistem, sistem pendukung keputusan, gizi, status gizi, standar antropometri penilaian gizi, *simple additive weighting*, mysql, php, sdlc, flowmap, uml, penelitian terkait, objek penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian bab ini berisikan tentang metodologi penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, dan pengembangan sistem

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan perancangan yang dijelaskan sebelumnya dan menampilkan hasil dari pengumpulan data

BAB V PENUTUP

Pada lima ini berisikan deskripsi atau gambaran secara keseluruhan yang disimpulkan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.